

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Setelah data yang diperoleh, kemudian disajikan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang berupa mendeskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus peneliti yaitu mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan strategi pengembangan desa wisata Galengdowo

3.2 Fokus Penelitian

1. Strategi pengembangan desa wisata adalah strategi pengembangan desa yang hidup mandiri dengan potensi yang dimilikinya dan dapat menjual

berbagai atraksi-atraksinya sebagai daya tarik wisata tanpa melibatkan investor, yang meliputi

- a. Kelembagaan desa wisata, perlu perencanaan awal yang tepat dalam penentuan kegiatan khususnya pada kelompok sadar wisata agar mampu meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan masyarakat dalam pengembangan desa wisata seperti pelatihan tata boga dan tata home stay, pembuatan cinderamata, pelatihan pemandu yang di dalamnya menjadi instruktur dalam outbound.
 - b. Objek dan daya tarik wisata, perlu perencanaan yang baik dari masyarakat sebagai tuan rumah bagi wisatawan yang datang sehingga mampu mendatangkan wisatawan dan mengemas produk wisata yang dimiliki serta perlu sosialisasi dari instansi terkait dalam menggalakkan pesona dan paket wisata terpadu.
 - c. Sarana dan prasarana, pemerintah perlu mengarahkan dalam pengembangan sarana prasarana wisata seperti alat-alat outbound, cinderamata khas setempat dan rumah makan bernuansa pedesaan
2. Peningkatan Pendapatan Asli Desa yaitu peningkatan pendapatan Asli desa dari pengembangan desa wisata desa galengdowo tahun 2016 - 2018

3.3 Penentuan Informan

“Informan dalam penelitian ini adalah orang yang benar-benar tahu seluk beluk dari tempat penelitian serta dapat memberikan pandangannya tentang nilai-nilai sikap, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat.

Adapun informan yang dimaksud adalah :

1. Kepala desa galengdowo beserta Sekertaris Desa
2. Pengelola wisata beserta Sekertaris Wisata

3.4 Jenis Data

“Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya melalui wawancara , membagikan kuesioner yang diisi oleh responden, dan observasi dari suatu objek secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapat dari media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, bukti yang telah ada, catatan, atau arsip baik yang dipublikasikan secara umum. Data sekunder ini diperoleh dari kantor disporabudpar kabupaten Jombang, BPS, dan kepustakaan lain yang terkait seperti jurnal, buku, internet mengenai pengembangan pariwisata.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

a) Wawancara

“Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung (siswanto,2011,58) di sini peneliti mengadakan

tanya jawab dengan para informan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang akan dibahas di dalam pembahasan skripsi wawancara ini menggunakan pedoman pertanyaan yang disusun berdasarkan masalah-masalah yang akan diteliti.”

b) Observasi

“Observasi adalah penelitian yang dilakukan secara langsung untuk melihat bagaimana strategi pengembangan desa wisata yang dikelola desa galengdowo guna meningkatkan pendapatan asli desa (PADes). Observasi dilakukan untuk mengamati peristiwa-peristiwa dan untuk memeriksa data wawancara atau data tertulis dengan situasi kenyataan yang sesungguhnya untuk memvalidasi data yang disajikan.”

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat catatan tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan serta menjadi alat bukti yang resmi. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Foto merupakan salah satu bahan dokumenter. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena foto mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Metode ini digunakan untuk memperkuat data dari wawancara, sehingga diharapkan dapat diperoleh data yang lengkap, menyeluruh, dan memuaskan.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah strategi pengembangan desa wisata menggunakan teknik tri angkulasi.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu data yang didapatkan dari sumber penelitian yang masih bersifat mentah serta belum di olah oleh peneliti

b. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

c. Penyajian Data

Penyajian data didefinisikan sebagai pengorganisasian, penggabungan informasi, yang mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan.”

d. Conelusion Drawing / Verification

Proses penarikan kesimpulan melibatkan peneliti melakukan interpretasi data yang telah di display. Cara yang dilakukan meliputi perbandingan pengelompokan membuat pola dan melakukan triangulasi.

